

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISTIK
DAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN *SELF-
DISCLOSURE* PADA MAHASISWA PENGGUNA
*INSTAGRAM***

SKRIPSI

Nurul Nevi Yanti
1831080011



**PRODI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2023**

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISTIK
DAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN *SELF-
DISCLOSURE* PADA MAHASISWA PENGGUNA
*INSTAGRAM***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Disusun Oleh:
Nurul Nevi Yanti
1831080011**

Jurusan : Psikologi Islam

**Pembimbing 1 : Prof. Dr. M. Afif Anshori, M.Ag
Pembimbing 2 : Intan Islamia, M.SC**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

Hubungan Antara Kecenderungan Narsistik Dan Kebutuhan Afiliasi Dengan *Self-Disclosure* Pada Mahasiswa Pengguna *Instagram*

**Oleh :
Nurul Nevi Yanti**

Self-disclosure merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi dirinya terhadap orang lain berupa pikiran dan perasaan yang ada pada individu. Salah satu faktor yang mempengaruhi *self-disclosure* yaitu kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2022 UIN Raden Intan Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala *self-disclosure*, skala kecenderungan narsistik, dan skala kebutuhan afiliasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan software JASP versi 0.16.1.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara hubungan kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* dapat dilihat dari nilai $R= 0.608$ dan nilai $F=26.347$ dengan $P<0.001$ dan sumbangan efektif (SE) sebesar 36.9%. Kemudian terdapat hubungan antara kecenderungan narsistik dengan *self-disclosure* dengan nilai $(r_{x_1-y}) = 0.582$ dan $P<0.001$, sumbangan efektif sebesar 25.54%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* dengan nilai $(r_{x_2-y})= 0.504$ dan $P<0.001$, sumbangan efektif sebesar 11.34%.

Kata kunci : *Self-disclosure*, kecenderungan narsistik, kebutuhan afiliasi

ABSTRACT

The Relationship Between Narcissistic Tendencies And The Need For Affiliation With Self-Disclosure In College Students Using Instagram

By :
Nurul Nevi Yanti

Self-disclosure is the ability of a person to disclose information about himself to others in the form of thoughts and feelings that exist in individuals. One of the factors that influence self-disclosure is narcissistic tendencies and the need for affiliation. This study aims to determine the relationship between narcissistic tendencies and the need for affiliation with self-disclosure among college students who use Instagram

The population in this study were students of the Faculty of Islamic Economics and Business class of 2022 UIN Raden Intan Lampung. The sampling technique used is purposive sampling. The sample in this study amounted to 93 respondents. Measuring tools used are self-disclosure scale, narcissistic tendency scale, and affiliation needs scale. The analysis technique used is multiple regression with the help of JASP software version 0.16.1.0 for windows.

The results showed that there was a relationship between narcissistic tendencies and the need for affiliation with self-disclosure. Then there is a relationship between narcissistic tendencies and self-disclosure with a value of $(rx1-y) = 0.582$ and $P < 0.001$, an effective contribution of 25.54%. The results showed that there was a relationship between the need for affiliation and self-disclosure with a value of $(rx2-y) = 0.504$ and $P < 0.001$, an effective contribution of 11.34%.

Keywords : *Self-disclosure, narcissistic tendencies, need for affiliation*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Nevi Yanti

NPM : 1831080011

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi Yang Berjudul “Hubungan Antara Kecenderungan Narsistik Dan Kebutuhan Afiliasi Dengan *Self-Disclosure* Pada Mahasiswa Pengguna *Instagram*” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi aturan yang berlaku di Universitas Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 20 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Nurul Nevi Yanti

NPM 1831080011



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISTIK
DAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN *SELF-
DISCLOSURE* PADA MAHASISWA PENGGUNA
INSTAGRAM

Nama : Nurul Nevi Yanti

NPM : 1831080011

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama-Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Pembimbing II


Prof. Dr. M. Afif Anshori, M.Ag
NIP. 19603131989031005


Intan Islamia, M.Sc
NIP. 199303182018012002

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi Islam


Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Kecenderungan Narsistik Dan Kebutuhan Afiliasi Dengan *Self-Disclosure* Pada Mahasiswa Pengguna Instagram**”. Disusun Oleh **Nurul Nevi Yanti, NPM 1831080011, Jurusan Psikologi Islam**, Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Pada Hari Kamis, 22 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si

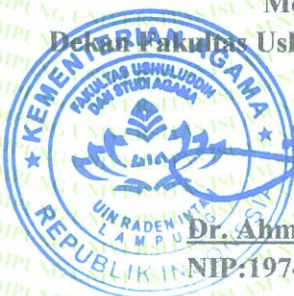
Sekretaris : Nurul Isnaini, M.Psi

Penguji Utama : Annisa Fitriani, S.Psi, MA

Penguji I : Prof. Dr. M. Afif Anshori, M.Ag

Penguji II : Intan Islamia, M.Sc

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isaeni, MA
NIP.197403302000031001

MOTTO

كَفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ

“Cukup seseorang dikatakan dusta jika ia menceritakan segala apa yang ia dengar”
(HR. Muslim, No 05)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti di sekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk :

1. Teruntuk kedua orangtuaku, Bapak Satimin dan Ibu Suwasni, yang sangat aku hormati dan teramat sangat aku sayangi. Terima kasih telah memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu besar untukku. Terima kasih atas semua kesabaran, usaha dan doa penuh kalian sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk kakak-kakak dan kakak iparku, Marsiana, Marjono, Wayudi, dan adik-adik ku Fais Septa Pamungkas dan Shella Febriani. Terimakasih atas dukungan, saran-saran, nasihat dan semangat yang telah diberikan sehingga membuatku banyak terinspirasi untuk menjadi lebih baik lagi.

RIWAYAT HIDUP

Nama Peneliti Nurul Nevi Yanti, Lahir Di Mulya Kencana 03 November 2000. Peneliti merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Satimin dan Ibu Suwasni. Berikut riwayat pendidikan peneliti :

1. SD Negeri 04 Mulya Kencana, Lulus tahun 2012
2. SMP Negeri 04 Tulang Bawang Tengah, lulus tahun 2015
3. SMA Negeri 01 Tumijajar, lulus tahun 2018

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kecenderungan Narsistik Dan Kebutuhan Afiliasi Dengan *Self-disclosure* Pada Mahasiswa Pengguna *Instagram*”. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi pemimpin terbaik di kehidupan umat manusia. Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih tiada hingga kepada :

1. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi, MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan dan informasi penting perihal skripsi serta membantu mempermudah administrasi yang diperlukan selama skripsian dan juga telah menyetujui skripsi saya untuk dilaksanakan sidang munaqasyah.
2. Bapak Prof. Dr. Afif Ansori, M.Ag, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dengan kesabaran.
3. Ibu Intan Islamia, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi peneliti dari awal proses bimbingan sampai dengan selesainya skripsi ini dengan penuh kesabaran dan dedikasi tinggi untuk peneliti.
4. Bapak Rahmad Purnama, M.SI selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat dan arahan dalam permasalahan perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir.
5. Bapak dan Ibu Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen dan Staff Prodi Psikologi Islam dan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dan memberikan izin penelitian kepada peneliti.
8. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Syariah Angkatan 2022 UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi partisipan penelitian ini.
9. Keluarga besarku yang memberikan dukungan penuh, nasihat, dan doa kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Untuk sahabat saya, Astuti Puspita Sari, Azmi Farida, Melynda Adelia dan Genis Priyantoro yang tak kenal lelah memberikan dukungan dan bantuan serta nasihat untuk saya, tak lupa pula terimakasih untuk setiap canda disaat saya lelah dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman kelas E Psikologi Islam angkatan 2018, terimakasih atas waktu, bantuan, dan kebersamaannya selama masa perkuliahan. Teman-teman seperbimbingan yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama pengerjaan skripsi. Seluruh teman-teman Psikologi Islam angkatan 2018 yang telah membantu dan belajar bersama selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materiil dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
PERSETUJUAN1.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. <i>Self-disclosure</i>	11
1. Pengertian <i>Self-disclosure</i>	11
2. Dimensi <i>Self-disclosure</i>	12
3. Faktor-Faktor <i>Self-disclosure</i>	12
4. Pengertian <i>Self-disclosure</i> Menurut Perspektif Islam.....	14
B. Kecenderungan Narsistik.....	15
1. Pengertian Kecenderungan Narsistik.....	15
2. Aspek-Aspek Kecenderungan narsistik.....	15
3. Ciri-Ciri Kecenderungan narsistik.....	16
C. Kebutuhan Afiliasi.....	17
1. Pengertian Kebutuhan Afiliasi.....	17

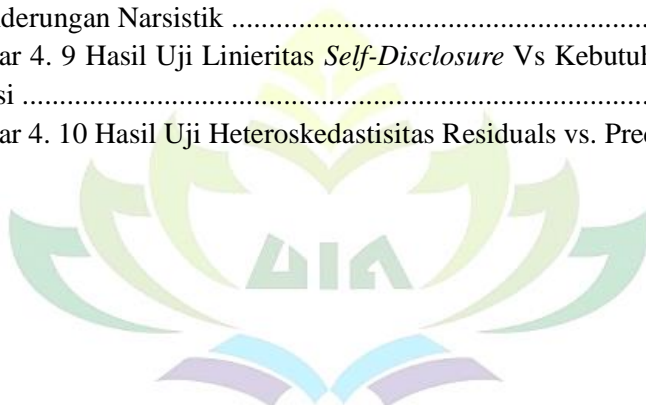
2. Aspek-Aspek Kebutuhan Afiliasi.....	17
3. Ciri-Ciri Kebutuhan Afiliasi	19
D. Hubungan Kecenderungan Narsistik Dan Kebutuhan Afiliasi Dengan <i>Self-disclosure</i> Pada Mahasiswa Pengguna <i>Instagram</i> ..	19
E. Kerangka Berfikir Penelitian.....	22
F. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Penelitian.....	25
C. Populasi, Teknik Pengumpulan Sampel, dan Sampel	26
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	30
F. Metode Analisis Data	31
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	33
A. Orientasi Kacah Dan Hasil Penelitian.....	33
1. Orientasi Kacah	33
2. Persiapan Penelitian.....	33
B. Pelaksanaan Penelitian	34
1. Penentuan Subyek Penelitian	34
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	35
3. Skoring	35
4. Karakteristik Responden	35
C. Hasil Analisis Data Penelitian	38
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	38
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	39
3. Uji Asumsi	43
4. Uji Hipotesis	47
D. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. KESIMPULAN.....	59

B.SARAN 59
DAFTAR PUSTAKA 61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4. 1 Diagram Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Gambar 4. 2 Diagram Frekuensi Berdasarkan Program Studi	36
Gambar 4. 3 Diagram Frekuensi Berdasarkan Usia.....	37
Gambar 4. 4 Diagram Frekuensi Berdasarkan Intensitas Penggunaan <i>Instagram</i>	38
Gambar 4. 5 Diagram Kategorisasi <i>Self-Disclosure</i>	40
Gambar 4. 6 Diagram Kategorisasi Kecenderungan Narsistik.....	41
Gambar 4. 7 Diagram Kategorisasi Kebutuhan Afiliasi.....	42
Gambar 4. 8 Hasil Uji Linieritas <i>Self-Disclosure</i> Vs Kecenderungan Narsistik	45
Gambar 4. 9 Hasil Uji Linieritas <i>Self-Disclosure</i> Vs Kebutuhan Afiliasi	45
Gambar 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Residuals vs. Predicted....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	26
Tabel 3. 2 Distribusi Skala <i>Self-Disclosure</i>	28
Tabel 3. 3 Distribusi Skala Kecenderungan Narsistik	29
Tabel 3. 4 Distribusi Skala Kebutuhan Afiliasi	30
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian.....	39
Tabel 4. 2 Kategorisasi Skor Variabel <i>Self-Disclosure</i>	40
Tabel 4. 3 Kategori Skor Variabel Kecenderungan Narsistik	41
Tabel 4. 4 Kategori Skor Variabel Kebutuhan Afiliasi	42
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga	49
Tabel 4. 9 Persamaan Regresi Variabel X1, X2, dan Y	50
Tabel 4. 10 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas dalam Penelitian	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian	72
Lampiran 2 Distribusi Data Penelitian.....	80
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	87
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi	90
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis	96
Lampiran 6 Surat Izin Riset	100
Lampiran 7 Bukti Penelitian	105





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi, terjadi perubahan dalam melakukan komunikasi, jika dulu komunikasi hanya dilakukan secara tatap muka atau *offline* saat ini komunikasi dapat dilakukan tanpa tatap muka atau *online*. Media sosial merupakan sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunaannya untuk mempresentasikan dirinya, berinteraksi, berbagi, bekerjasama, berkomunikasi dengan orang lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015). Kemudahan yang ditawarkan media sosial menarik perhatian penggunaannya dalam menyampaikan opini, sikap, perasaan, ataupun kegiatan sehari-hari. Media sosial tidak hanya dimanfaatkan untuk menjalin pertemanan tetapi individu juga dapat berbagi pikiran satu sama lain sesama pengguna media sosial (Setiadi, 2016).

Menurut data yang terkait dari fenomena tersebut, jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia sebanyak 167 juta pengguna atau 60,4% dari total populasi pada Januari 2023. *Instagram* menjadi media sosial yang paling banyak digunakan daripada *facebook*, *twitter* dan *tiktok*, yaitu sebanyak 84,5% dari jumlah populasi di Indonesia. Sementara *facebook* hanya sebanyak 81,3% dan *tiktok* sebesar 63,1% dari jumlah populasi di Indonesia (Riyanto, 2023). Fitur-fitur yang dimiliki *instagram* memungkinkan penggunaannya untuk berbagi foto atau video yang dapat di sunting terlebih dahulu agar terlihat menarik, memberi komentar pada foto atau video pengguna lain, chatting (DM), membuat *instagram story*, *reels*, filter yang beragam, *video call*, dan IGTV (Enterpise,2012). Kelengkapan fitur yang dimiliki oleh *instagram* dibandingkan dengan media sosial lain dapat menjadi salah satu alasan mengapa *instagram* banyak diminati. *Instagram* mulai banyak diminati seiring dengan makin mudahnya menangkap momen-momen dengan berbagai fotografinya

(Nainggolan, et.al., 2018).

Pengguna *instagram* tersebar disegala tahap perkembangan individu, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia. Berdasarkan hasil survei dari *Napoleon Cat*, pengguna *instagram* didominasi oleh kelompok usia 18-24 tahun sebanyak 38% dari jumlah populasi di Indonesia (Rizaty, 2023). Pada usia tersebut individu memasuki fase perkembangan remaja akhir, dimana pada masa tersebut merupakan masa transisi menuju masa dewasa awal atau disebut dengan fase *emerging adulthood* (Kandell, 1998). Fase *emerging adulthood* memiliki karakter lain yang kurang stabil, seperti hubungan interpersonal, pengelolaan kebutuhan hidup, pengembangan emosional dan kognitif. Menurut Santrock (2002) remaja akhir berkisar dari umur 18-22 tahun. Mahasiswa termasuk dalam golongan tahapan remaja akhir. Mahasiswa ialah kelompok yang lebih rentan terhadap ketergantungan internet dibanding dengan kelompok masyarakat lainnya. Pada tahap ini dimana mahasiswa mulai membentuk identitas diri, mencoba untuk hidup mandiri. Remaja selain dikenal sebagai manusia sosial mereka dipandang juga sebagai seseorang yang dilahirkan dengan suatu tujuan (Asyhari dan Islamia, 2023). Remaja masa kini semakin menghadapi dinamika kehidupan akibat perubahan sosial ekonomi, perkembangan informasi dan teknologi juga globalisasi (Sunarti, et al., 2017).

Instagram digunakan sebagai media untuk penyaluran dalam mengekspresikan diri dan digunakan untuk menjalin pertemanan oleh mahasiswa. Irawan dan Yusuf (2017) memaparkan bahwa menggunakan *instagram* telah menjadi gaya hidup bagi kalangan remaja pada saat ini dikarenakan tuntutan perkembangan zaman yang menjadikan *instagram* sebagai kewajiban. Menurut Mahardika dan Farida (2019) *instagram* merupakan salah satu media sosial yang sangat digandrungi dari berbagai kalangan dan membuat individu dapat berpotensi untuk mengungkapkan dirinya dengan sangat cepat. Fitur-fitur Melalui *instagram* mahasiswa dapat dengan leluasa membuka identitas

personal mereka, sesuatu yang ingin mereka perlihatkan ke dunia (Prihatiningsih, 2017). Kegiatan berbagi informasi pribadi pada orang lain dapat disebut dengan *self-disclosure* atau pengungkapan diri. *Self-disclosure* merupakan tindakan seseorang dalam memberikan informasi yang bersifat pribadi kepada orang lain (Gainau, 2008). Konsep *self-disclosure* merupakan cara untuk memberitahu siapa kita dan mengekspresikan kebutuhan kita (Leung, 2002).

Terdapat tujuh faktor *self-disclosure* menurut Devito (2010) yaitu besar kelompok, perasaan menyukai, efek diadik, kompetensi, kepribadian, topik, dan jenis kelamin. Menurut Pritaningrum dan Hendriani (Kurniawan, et al., 2019) pada dasarnya remaja memiliki perkembangan yang sama pada tiap individu namun yang menjadi perbedaan adalah terkait permasalahan dan tekanan yang mereka terima. *Self-disclosure* sangat penting dalam hubungan sosial remaja, karena pada masa remaja merupakan periode dimana remaja belajar menggunakan kemampuannya untuk memberi dan menerima dalam hubungan dengan individu lain. Remaja di tuntut lebih belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang lebih luas dan majemuk seperti di media sosial *instagram* (Devi dan Indryawati, 2020). Remaja perlu menyampaikan perasaan, pikiran, kebutuhan, kekhawatiran yang dimiliki dalam proses penyesuaian diri. *Self-disclosure* di *instagram* membantu remaja memenuhi eksistensinya, remaja lebih mengetahui kebutuhan, kemampuan, dan perasaanya (Kumalasari dan Desiningrum (2016).

Zahra dan Hasfi (2018) menyebutkan bahwa individu merasa lega dan senang setelah mengungkapkan emosinya baik positif maupun negatif melalui *instagram* yang tidak dapat disampaikan kepada orang disekitarnya secara langsung. Menurut Boyd dan Ellison (2006) *self-disclosure* dalam *instagram* bermanfaat sebagai sarana dalam mempresentasikan identitas diri. Selain itu, *self-disclosure* memberi manfaat bagi individu seperti mengenal perspektif diri sendiri dan pemahaman individu yang akan membuat individu mengerti pada perilakunya dan sebagai

intropeksi diri, adanya kemampuan mengatasi kesulitan atau menanggulangi masalah, karena dengan individu mengungkapkan dirinya akan mendapatkan dukungan dari individu lain dan sekaligus memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi (Jacqeline, 2019).

Bentuk dari *self-disclosure* di *instagram* dapat berupa mengupload foto atau video beserta menambahkan *caption* di dalamnya. Satrio dan Budiani (2018) mengungkapkan bahwa informasi yang diberikan oleh individu dalam mengungkapkan diri di *instagram* dapat mencakup beberapa hal seperti pengalaman hidup, perasaan, emosi, pendapat, cita-cita dan lain sebagainya. Informasi yang terdapat dalam *self-disclosure* tersebut bersifat deskriptif dan evaluatif. Deskriptif yang dimaksud adalah individu menyampaikan berbagai fakta mengenai dirinya yang mungkin belum diketahui oleh pengguna lain seperti jenis pekerjaan, alamat, dan usia. Sedangkan evaluatif yaitu individu menyampaikan pendapat atau perasaan pribadinya, seperti hal-hal yang disukai, perasaan yang dialami, dan pengalaman

Semakin berkembangnya zaman semakin tinggi pula tantangan dan ancaman dari bahaya sosial yang harus di hadapi remaja (Sunati, et al., 2018) sama halnya dalam melakukan pengungkapan diri melalui media sosial *instagram*, individu perlu berhati-hati dalam memilih informasi yang akan dibagikan. Hal tersebut dikarenakan *self-disclosure* yang dilakukan di media sosial khususnya *instagram*, cenderung memiliki dampak negatif karena setiap orang dapat mengakses dan membaca data pribadi yang telah diungkapkan di media sosial *instagram* tersebut (Paramithasari dan Dewi 2013). Selain itu, *Self-disclosure* yang berlebihan di *instagram* dapat memberikan dampak yang negatif bagi penggunanya, seperti penipuan, penculikan, dan *pembullying*. Ningsih (2015) mengemukakan, memberikan informasi mengenai data pribadi pada media sosial *instagram* dapat menimbulkan kejahatan. Data pribadi tersebut bisa saja disalahgunakan untuk melakukan penipuan dan pemalsuan data. Selain itu, individu yang mengirim foto atau video pribadi ke media sosial *instagram*

perlu memperhatikan akan adanya ancaman eksploitasi foto atau video yang beredar di internet (Puspitasari, 2015). Selain itu, Wiyono dan Muhid (2020) menyebutkan bahwa ada beberapa dampak tersendiri dalam melakukan *self-disclosure* di media sosial khususnya *instagram* seperti hilangnya kontrol, pengabaian, penolakan, kesulitan intrapribadi serta ketidaknyamanan orang lain karena terganggu atas postinan yang dibagikan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 20 Desember 2022 terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah angkatan 2022 UIN Raden Intan Lampung yaitu yang pertama berinisial RT (19 tahun) mengatakan bahwa dirinya aktif dalam menggunakan *instagram*. Dalam sehari dirinya dapat membuat 3-4 *instagram stories* dalam bentuk foto yang diberi teks *quotes* untuk meluapkan perasaannya baik senang maupun sedih. Dia mengatakan lebih nyaman mengungkapkan perasaan melalui *instagram* daripada bercerita dengan orang lain, karena dirinya merasa bahwa orang lain belum tentu mau mendengarkan ceritanya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kedua dengan mahasiswa berinisial TR (19 tahun), dirinya mengatakan bahwa sudah menggunakan *instagram* selama 3 tahun tetapi lebih aktif selama mulai memasuki dunia perkuliahan. Dirinya kerap membagikan foto ataupun video ketika sedang melakukan kegiatan bersama teman-teman kelas maupun organisasinya. dirinya menambahkan dalam sehari dapat mengupload 3-5 foto ataupun video, tetapi jika sedang banyak kegiatan dalam organisasinya dirinya lebih banyak lagi mengupload ke *instagram*.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara ketiga dengan mahasiswa berinisial AD (19 tahun), yang mengatakan bahwa *instagram* membantu dirinya menemukan informasi terbaru dari teman-temannya maupun mengenai apa saja yang sedang *trend*, dia juga sering membagikan foto dan video kegiatannya sehari-hari seperti memasak, makan, berangkat ke kampus, dan jalan-jalan meskipun dirinya menyadari bahwa hal tersebut tidak terlalu penting untuk diberitahukan ke orang lain. Selain itu,

ketika mengupload foto maupun video dirinya lebih sering menggunakan fitur *filter* dalam *instagram* karena merasa dirinya lebih terlihat jauh lebih baik.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara keempat dengan mahasiswa berinisial FY (20 tahun), yang mengungkapkan penggunaan *instagram* membantu dalam menemukan teman baru dan informasi *terupdate*. Memiliki *instagram* juga membantunya untuk lebih dekat dengan teman-teman sekelasnya.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa aktif menggunakan media sosial *instagram* sebagai media *self-disclosure*. Mahasiswa cenderung melakukan *self-disclosure* di *instagram* karena dianggap lebih baik dalam mengekspresikan dirinya secara bebas baik melalui foto, video ataupun tulisan. Penggunaan *instagram* bagi mahasiswa berguna untuk mendapatkan informasi *terupdate*, membantu dirinya menemukan teman baru, dan membuat hubungan interpersonalnya dengan teman-temannya menjadi lebih dekat.

Dampak negatif dari berlebihan melakukan *self-disclosure* di *instagram* ini di ungkapkan oleh konten kreator Dita Moechtar dimana dirinya mengungkapkan bahwa rekannya telah mengalami penipuan dengan modus telepon dan pelaku meminta sejumlah uang untuk di transfer. Rekannya tersebut merasa percaya karena pelaku memanggilmnya dengan nama panggilan akrab. Diduga pelaku dapat mengetahui nama panggilan akrab rekannya lantaran rekannya telah mengikuti trend *challenge* di *instagram* dengan fitur *Add Yours*. Fitur tersebut membuat penggunaanya mudah untuk mengungkapkan data-data pribadinya (Cnnindonesia.com, 2021)

Kasus selanjutnya dialami oleh seorang wanita bernama Selvina yang telah ditetapkan sebagai tersangka karena terbukti melanggar UU ITE. Dirinya harus menjalani hukuman 1 tahun penjara dan masa percobaan selama 1 tahun. Hal tersebut dapat terjadi karena sebelumnya dirinya membuat *instastory* di akun *instagram* miliknya, dimana selvina mengatakan saksi korban yang bernama Franky “kutel dan gadel” sehingga saksi korban

merasa nama baiknya menjadi tercemar dan terhina, kemudian saksi korban melaporkan kasus tersebut (Saputra, 2023).

Fenomena yang terjadi di media sosial *instagram* tersebut bermula dari *self-disclosure* yang dilakukan secara bebas tanpa adanya batasan privasi oleh penggunanya, sehingga hal ini memungkinkan timbulnya beberapa resiko yang terjadi ketika melakukan *self-disclosure* di *instagram*. Ada beberapa faktor yang menyebabkan individu melakukan *self-disclosure*. Menurut Devito (2010) faktor yang mendorong individu untuk melakukan *self-disclosure* adalah kepribadian. Dalam hal ini kepribadian yang dimaksud yaitu kepribadian narsistik (Nurnabila, 2018). Ratus dan Nevid (2000), mengemukakan bahwa orang narsistik memandang diri sendiri secara berlebihan. Narsistik merupakan sikap yang dimiliki individu dalam mempertahankan dan meningkatkan penilaian yang tinggi atas dirinya (Campbell, et al. 2004).

Hasil penelitian yang dilakukan Parsons, et al., (2017) yang mengungkapkan bahwa faktor kepribadian seperti narsistik menunjukkan hubungan yang menjanjikan dengan pengungkapan diri pada *facebook*. Hasil penelitian Nurnabila (2018) juga mengungkapkan bahwa kepribadian narsisme cukup membuat individu melakukan *self-disclosure*.

Ketika mahasiswa melakukan *self-disclosure* melalui *instagram* seperti mengupload foto bersama teman-temannya maupun sendirian secara terus menerus dan berlebihan, hal tersebut dapat dikatakan sebagai kecenderungan narsistik (Cecilia, 2016). Menurut Barry, et al., (2007) individu narsistik memiliki kepedulian untuk mengesankan orang lain dan menjadi sorotan di sekitarnya dikarenakan hal tersebut merupakan suatu kebanggaan tersendiri baginya. Hal ini yang menjadikan individu dengan kecenderungan narsistik berusaha untuk berpenampilan melebihi orang lain disekitarnya.

Selanjutnya selain faktor kecenderungan narsistik, terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi individu untuk melakukan *self-disclosure* melalui *instagram* yaitu kebutuhan

afiliasi. Dengan berkembangnya jejaring media sosial seperti *instagram*, remaja dapat menciptakan hubungan dengan orang lain secara online. Melalui *instagram* remaja dapat memenuhi kebutuhan afiliasinya dengan mudah tanpa harus berinteraksi secara langsung dan dapat dilakukan dengan jarak yang berjauhan sekali pun. Kebutuhan afiliasi berguna agar individu mampu melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosialnya (Ekinasmara, 2013).

Menurut Murray (2008) kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan untuk menjalin hubungan pertemanan dan membuat perkenalan dengan orang lain. Individu yang memiliki kebutuhan afiliasi akan melakukan *self-disclosure* di *instagram* seperti *memfollow* akun *instagram* teman-temannya atau akun yang bahkan yang tidak di kenal dengan maksud ingin menciptakan hubungan baik dengan orang lain. Selain itu, individu juga akan saling membagi perasaan dan informasi dengan sesama pengguna *instagram*, hal tersebut membuat remaja dapat memenuhi kebutuhan afiliasi mereka. Didukung oleh hasil penelitian Minanti (2017) yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan afiliasi dan pengungkapan diri dengan intensitas menggunakan jejaring media sosial.

Sari (2019) juga berpendapat bahwa individu dengan kebutuhan afiliasi yang tinggi maka mereka akan berusaha mendapatkan persahabatan, mereka juga ingin di sukai dan diterima oleh orang lain. Artinya, kebutuhan afiliasi pada dasarnya merupakan proses bersosialisasi seorang individu dengan lingkungannya, sehingga individu tersebut dapat memenuhi kebutuhan untuk saling memiliki dalam suatu lingkungan. Selain itu, Laila (2014) menyatakan bahwa individu dengan kebutuhan afiliasi yang rendah akan kurang aktif dalam menunjukkan eksistensi mereka di media sosial sehingga individu tersebut akan seperlunya dalam mengungkapkan informasi mengenai dirinya di *instagram*. Selain itu, remaja yang tidak mampu berafiliasi dengan baik merasakan perasaan yang kesepian, lebih depresi dan tegang, serta mereka memiliki harga diri yang lebih rendah dibandingkan

mereka yang mampu berafiliasi dengan baik (Sari et al., 2013).

Oleh karena itu dengan terpenuhinya kebutuhan afiliasi tiap individu membuat dirinya dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan sosial ataupun di *instagram*. Sehingga, hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa melakukan perilaku *self-disclosure* di *instagram*. Terlebih lagi melalui *instagram* dianggap lebih mudah serta menghemat waktu sekalipun itu dilakukan dalam jarak yang jauh dalam berinteraksi. Dengan adanya media *instagram* dirinya merasa bebas dan nyaman dalam mengekspresikan diri. Terlebih lagi apabila mahasiswa memiliki kecenderungan narsistik yang tinggi serta kebutuhan afiliasi yang tinggi maka dirinya akan menunjukkan eksistensinya di *instagram* secara maksimal yang menimbulkan perilaku *self-disclosure*.

Sebagaimana Allah Swt. menjelaskan *self-disclosure* pada QS. Al-Hujurat ayat 13 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S Al-Hujurat:13).

Dalam ayat dia atas, Allah Swt telah menciptakan manusia untuk saling mengenal. Maka dari itu, manusia diwajibkan untuk melakukan *self-disclosure* agar saling mengenal sesama manusia (Shihab Quraish, 2002).

Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk mencari hubungan antara kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas,

rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*?
2. Apakah terdapat hubungan antara kecenderungan narsistik dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*?
3. Apakah terdapat hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hubungan kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*.
2. Mengetahui hubungan kecenderungan narsistik dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*.
3. Mengetahui hubungan kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka manfaat yang diharapkan peneliti dari adanya penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai judul terkait sebagai referensi untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang psikologi sosial mengenai hubungan antara kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini memahami makna tentang kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi dapat mempengaruhi seseorang untuk mengungkapkan dirinya di media sosial *instagram*.

b. Bagi instansi

Sebagai referensi kepustakaan mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik kecenderungan narsistik, kebutuhan afiliasi, dan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian kepada orangtua untuk dapat memberikan perhatian serta dukungan kepada anak yang sedang membangun hubungan yang baru dengan lingkungannya.

E. Penelitian Terdahulu

1. Rahmadina (2019) meneliti tentang Pengaruh *needs, secure attachment*, harga diri, dan jenis kelamin terhadap *self-disclosure* pada remaja pengguna media sosial *instagram*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan empat variabel bebas *needs, secure attachment*, harga diri, dan jenis kelamin. Sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan dua variabel bebas yaitu kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi. Kesamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel terikat *self-disclosure* dan variabel bebas *needs* (kebutuhan afiliasi).
2. Hikmawati et.al., (2021) meneliti tentang *self-disclosure* santri remaja di media sosial : peran *self identity status* dan *affiliation motive*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan variabel bebas *self identity*. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel

bebas kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi. Pada penelitian dahulu menggunakan subjek santri remaja, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan subjek mahasiswa pengguna *instagram*. Kesamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel terikat *self-disclosure* dan variabel bebas kebutuhan afiliasi.

3. Hutaeruk (2022) meneliti tentang hubungan kebutuhan afiliasi dengan *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial. Perbedaan penelitian dahulu dan sekarang yaitu pada penelitian dahulu menggunakan satu variabel bebas kebutuhan afiliasi, sementara pada penelitian sekarang menggunakan dua variabel bebas kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi. Pada penelitian dahulu menggunakan subjek dewasa awal pengguna media sosial, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan subjek mahasiswa pengguna *instagram*. Kesamaan penelitian ini yaitu pada variabel terikat *self-disclosure*
4. Nurnabila (2018) meneliti hubungan antara kebutuhan afiliasi dan kepribadian narsisme dengan *self-disclosure* pada remaja pengguna *instagram*. Perbedaan penelitian dahulu dan sekarang yaitu pada tahun penelitian dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018 dengan 250 mahasiswa UIN Suska Riau, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan subjek mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
5. Parsons et.al., (2017) meneliti *anti-social media: narcissism and self control as predictors of facebook self-disclosure*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas kedua yaitu *self control* sementara pada penelitian sekarang menggunakan kebutuhan afiliasi. Pada penelitian terdahulu menggunakan 263 orang Australia. Pada penelitian sekarang menggunakan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung sebagai subjek penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. *Self-disclosure*

1. Pengertian *Self-disclosure*

Self-disclosure berasal dari kata *self* yang artinya diri dan *disclosure* yang artinya keterbukaan. *Self-disclosure* berguna untuk mempresentasikan diri ke orang lain. Johnson (1990) mengungkapkan *self-disclosure* sebagai reaksi atau tanggapan terhadap suatu keadaan atau situasi yang sedang dihadapi kemudian memberikan informasi tentang masa lalu yang berguna untuk memahami tanggapan di masa kini. Individu yang mengungkapkan informasi mengenai diri mereka baik itu emosional, perasaan, maupun pengalaman akan membantu mereka dalam mengatasi masalah-masalahnya. Ketika seseorang terbuka dengan orang lain mereka akan cenderung menceritakan pengalamannya ataupun masalah yang sedang dialami.

Devito (2010) mendefinisikan *self-disclosure* sebagai jenis komunikasi dimana individu mengungkapkan informasi tentang dirinya sendiri yang biasanya disembunyikan. Informasi tersebut berupa pikiran, perasaan dan perilaku individu ataupun mengenai orang terdekatnya. Kedalaman dalam membuka dirinya ke orang lain tergantung pada situasi dan lawan bicaranya. Jika proses interaksi yang dilakukan menyenangkan maka seseorang akan merasa nyaman dan aman membuka dirinya orang lain. *Self-disclosure* didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi dirinya ke orang lain (Wheeles,1978).

Selain dari penjabaran tokoh-tokoh diatas, Cangara (2016) menyebutkan suatu konsep memahami diri sendiri melalui konsep *Johari Window* atau Jendela Johari yang dikemukakan oleh Joseph Luth dan Harrington yang terdiri dari wilayah terbuka (*open area*), wilayah buta (*blind area*), wilayah tersembunyi (*hidden area*), dan wilayah tak kenal (*unknown area*).

Dari definisi *self-disclosure* diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *self-disclosure* merupakan tindakan pengungkapan diri berupa informasi seseorang terhadap orang lain berupa pikiran dan perasaan yang ada pada individu.

2. Dimensi *Self-disclosure*

Menurut Devito (2010), dimensi *self-disclosure* sebagai berikut :

- a. Jumlah/frekuensi
Individu mampu mengutarakan informasi mengenai dirinya kepada orang lain dalam waktu yang sedikit dengan frekuensi yang banyak
- b. Valensi
Melibatkan pernyataan hal-hal yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan oleh individu
- c. Ketepatan/kejujuran
Individu mampu memberikan pernyataan dengan keadaan yang sebenarnya agar orang lain memahami situasi yang akurat
- d. Keluasan
Individu mampu memberikan informasi mengenai dirinya sesuai dengan keluasan informasi yang ingin diungkapkan
- e. Kedalaman
Individu mampu mengungkapkan hal-hal yang bersifat pribadi dan khusus tentang dirinya

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *self-disclosure* memiliki aspek-aspek yaitu jumlah/frekuensi, valensi, ketepatan/kejujuran, keluasan, dan kedalaman (Devito,2010).

3. Faktor-Faktor *Self-disclosure*

Minanti (2016) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi individu untuk mengungkapkan diri yaitu adanya kebutuhan afiliasi. Sementara itu, Devito (2010) menyatakan terdapat delapan faktor *Self-disclosure* yaitu :

- a. Besar Kelompok

Self-disclosure akan lebih banyak terjadi dalam kelompok kecil dibandingkan dengan kelompok besar. Seseorang akan lebih melakukan pengungkapan diri dengan kelompok-kelompok kecil seperti teman dekat, pacar, atau orang tua dibandingkan dengan kelompok-kelompok besar karena mereka akan merasa nyaman dan aman.

b. Perasaan Menyukai

Seseorang akan lebih membuka dirinya kepada orang-orang yang disukai dibandingkan dengan seseorang yang tidak disukainya.

c. Efek Diadik

Seseorang akan mengungkapkan dirinya ketika bersama dengan orang yang melakukan pengungkapan diri pula. Seseorang akan merasa aman dan akan lebih memperkuat perilaku pengungkapan diri tersebut.

d. Kompetensi

Orang yang berkompotensi akan lebih banyak melakukan pengungkapan diri dibandingkan dengan orang yang kurang kompeten.

e. Kepribadian

Seseorang yang mudah bergaul atau ekstrovert dengan orang lain akan cenderung lebih melakukan pengungkapan diri dibandingkan dengan orang yang kurang pandai bergaul (introvert). Orang yang kurang pandai melakukan komunikasi akan kurang mengungkapkan diri.

f. Topik

Pemilihan topik pembicaraan juga merupakan salah satu faktor dari *Self-disclosure* atau pengungkapan diri. Semakin pribadi suatu topik pembicaraan atau makin negative suatu topik pembicaraan maka semakin kecil pula pengungkapan dirinya.

g. Jenis kelamin

Wanita dan pria tentu akan berbeda dalam melakukan pengungkapan diri. Seorang Wanita akan lebih terbuka dibandingkan dengan pria dan juga mereka akan terbuka

dengan seseorang yang disukainya. Sementara itu, laki-laki akan lebih terbuka dengan seseorang yang dipercayainya.

Dari pemaparan diatas, terdapat tujuh faktor *self-disclosure* menurut Devito (2010) yaitu besar kelompok, perasaan menyukai, efek diadik, kompetensi, kepribadian, topik, dan jenis kelamin.

4. Pengertian *Self-disclosure* Menurut Perspektif Islam

Self-disclosure merupakan salah satu hal penting yang perlu dilakukan oleh manusia. *Self-disclosure* membantu manusia untuk mengembangkan eksistensinya dalam kehidupan bersosial.

Self-Disclosure dalam perspektif islam digambarkan melalui Al-Qur'an Surah *Self-Disclosure* dalam perspektif islam digambarkan melalui Al-Naziat ayat 40-41 yaitu :

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ (٤٠) فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ (٤١)

Artinya :“Dan adapun orang yang takut akan kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan (hawa nafsunya). Maka sungguh surga lah tempat tinggal (Nya)”

Ayat di atas menjelaskan bahwa menahan hawa nafsu dari pengungkapan diri dilakukan agar individu tidak gegabah dan berlebihan dalam melakukan pengungkapan diri. Sifat gegabah seperti pengungkapan diri yang dilakukan secara emosi, menyebarkan kebencian, kemarahan, kekecewaan dan sifat negative lainnya yang dapat memberikan kerugian bagi diri sendiri atau oranglain (Fitrillah dan Musi, 2020).

Agama islam mengajarkan kita untuk rendah hati dan tidak mudah sombong terhadap apa yang kita capai maupun kita miliki, karena ketika melakukan kesombongan atau berbangga diri berdampak negative terhadap diri kita seperti dibenci orang lain ataupun menyimpulkan sifat riya' dan hasad.

Imam Syafi'i mengatakan: “Barangsiapa yang mengangkat diri sendiri secara berlebihan, niscaya Allah SWT akan menurunkan martabatnya.” Dapat dipahami bahwa *self-disclosure* yang dilakukan secara berlebih-lebihan dapat

membuat kita sebagai manusia akan di turunkan martabatnya oleh Allah SWT. karena hal tersebut dapat menimbulkan sifat sombong, riya dan ujub (Wiyono dsan Muhid, 2020).

B. Kecenderungan Narsistik

1. Pengertian Kecenderungan Narsistik

Narsistik berasal dari kata narsis atau dapat diartikan sebagai suatu perilaku dimana seseorang ingin dilihat lebih menonjol dari orang lain kemudian memanifestasikan pada tingkah lakunya serta meminta pengaguman dari orang lain (Arianti dan Islam, 2015).

Raskin dan Terry (1988) menyebutkan narsistik sebagai bentuk dalam mengagumi diri sendiri yang ditandai dengan berlebihan dalam penilaian diri, suka menjadi pusat perhatian, bersikap defensif dalam menanggapi kritikan, hubungan interpersonal yang ditandai dengan menuntut hak, bersikap eksploitatif, dan kurangnya empati.

Yustinus (dalam Ummah & Kelly 2017) menyatakan bahwa perilaku narsisme merupakan perilaku dimana individu-individu cenderung mencintai dirinya secara berlebihan. Seseorang yang narsis merasa bahwa dirinya lebih baik dan unggul dari orang lain. Namun, rasa percaya diri yang tinggi tersebut membuat orang yang narsis menjadi mudah tersinggung bahkan terhadap kritikan kecil pun.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan narsistik merupakan kecenderungan individu dalam mengagumi diri sendiri yang dimana individu merasa bahwa dirinya adalah seseorang yang lebih baik dan unggul dari orang lain, sehingga mereka kurang menanggapi kritikan dari oranglain.

2. Aspek-Aspek Kecenderungan narsistik

Raskin dan Terry (1988) menyatakan bahwa ada tujuh aspek kecenderungan narsistik:

a. Otoritas (*authority*)

Otoritas atau *authority* ialah rasa untuk menguasai, mengatur, dan percaya bahwa dirinya merupakan seseorang yang mampu memimpin dimana hal tersebut sangat diyakini oleh dirinya.

b. *Self-sufficiency*

Self sufficiency ialah seseorang mampu melakukan apapun yang melibatkan kecerdasan yang di miliki dan merasa unggul dibandingkan dengan oranglain.

c. Superioritas (*superiority*)

Superiority berkaitan dengan karakteristik sebagai pemenuhan kapasitas dalam status, kehadiran sosial, kepercayaan diri dan inflasi ego narsistik. Jadi, *superiority* bisa diartikan sebagai pembuktian diri pada lingkungan sekitarnya.

d. *Ekshibisionisme*

Seseorang narsistik akan menunjukkan dirinya dalam bidang yang akan menunjukkan eksistensinya kepada dunia dan lingkungannya, selain itu mereka suka menjadi pusat perhatian.

e. Mencari Perhatian (*exploitiveness*)

Exploitiveness ialah keinginan untuk dihormati oleh orang lain dan mengumpulkan perhatian yang berlebihan.

f. *Vanity*

Vanity didefinisikan sebagai kesombongan akan diri yang terlihat menarik dan sangat menarik.

g. Hak (*entitlement*)

Hak atau *entitlement* merupakan individu merasa berhak untuk melakukan apapun sesuai keinginannya.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari kecenderungan narsistik yaitu Otoritas, *Self-sufficiency*, Superioritas, Ekshibisionisme, Mencari Perhatian (*exploitiveness*), *vanity*, dan Hak (Raskin dan Terry, 1988).

3. Ciri-Ciri Kecenderungan narsistik

Menurut Campbell, et al., (2004) individu yang narsis memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Konsep diri yang positif, menganggap dirinya adalah sosok yang baik dalam segala hal.
- b. Egosentrisme, tidak mau menerima pandangan orang lain dan hanya memikirkan dirinya sendiri
- c. Merasa menjadi pribadi yang spesial dan unik
- d. Hubungan interpersonal yang kurang baik

C. Kebutuhan Afiliasi

1. Pengertian Kebutuhan Afiliasi

Kebutuhan afiliasi ialah kebutuhan yang berkaitan dengan pemeliharaan sikap yang hangat dan bersahabat dalam hubungan dengan orang lain (Aminah, 2013). Menurut McClelland (Baron dan Byrne, 2003) menyebutkan bahwa kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan akan kehangatan dalam hubungannya dengan oranglain.

Menurut Feldman (1993) menyatakan bahwa kebutuhan berafiliasi adalah suatu kebutuhan untuk memantapkan dan mempertahankan hubungan dengan orang lain. Dapat disimpulkan, kebutuhan afiliasi adalah kebutuhan untuk membina hubungan dengan orang lain dan diterima oleh orang lain serta berinteraksi secara dekat dengan orang lain, bekerja sama dan berkomunikasi dengan orang lain.

2. Aspek-Aspek Kebutuhan Afiliasi

McClelland (Baron dan Byrne, 2003) menyebutkan aspek-aspek kebutuhan afiliasi sebagai berikut :

- a. Lebih senang bersama orang lain daripada sendirian
Individu yang kebutuhan afiliasinya tinggi lebih suka bersama teman-temannya. Hal ini didasarkan karena manusia adalah makhluk sosial. Individu yang kebutuhan afiliasinya rendah cenderung lebih suka melakukan aktivitas sendiri dari pada yang mempunyai kebutuhan afiliasi tinggi.
- b. Sering berinteraksi dengan orang lain

Kecenderungan individu untuk mencari lingkungan baru dan memperbanyak teman secara otomatis membuat individu dengan kebutuhan afiliasi tinggi lebih banyak berinteraksi dengan orang lain atau senang bergaul. Sedangkan individu dengan kebutuhan afiliasi rendah lebih sedikit berinteraksi dengan orang lain.

- c. Ingin disukai dan diterima oleh oranglain

Individu dengan kebutuhan afiliasi tinggi ingin sekali eksistensinya diakui.

- d. Menyenangkan hati oranglain

Salah satu keinginan individu adalah untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan dimana ia berada atau kelompoknya. Individu dengan kebutuhan afiliasi rendah cenderung lebih cuek terhadap pendapat orang lain.

- e. Menunjukkan dan memelihara sikap setia terhadap teman

Karena kebutuhan individu untuk diakui, dihargai dan tergantung pada kelompok sehingga menyebabkan individu yang mempunyai motif afiliasi tinggi mempunyai rasa takut kehilangan yang secara otomatis membuat seseorang untuk setia terhadap temannya

- f. Mencari persetujuan dan kesepakatan oranglain

Ketika individu dihadapkan pada suatu masalah dalam hal mengambil sikap dan memutuskan, individu dengan kebutuhan afiliasi tinggi selalu membutuhkan orang lain untuk menyelesaikannya. Sedangkan individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi lebih rendah lebih percaya kepada dirinya sendiri dalam menentukan suatu pendapat.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan aspek-aspek kebutuhan afiliasi menurut McClelland (Baron & Byrne, 2003) yaitu lebih suka bersama orang lain dari pada sendirian, sering berinteraksi dengan orang lain, ingin disukai dan diterima oleh orang lain, menyenangkan hati orang lain, menunjukkan dan memelihara sikap setia terhadap teman, dan mencari persetujuan dan kesepakatan orang lain.

3. Ciri-Ciri Kebutuhan Afiliasi

Menurut Supardi dan Anwar (2002) ciri-ciri kebutuhan afiliais pada individu adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki keinginan untuk bersahabat
- b. Lebih mementingkan aspek-aspek antar pribadi dari pekerjaannya
- c. Lebih senang berkerjasama
- d. Senang bergaul
- e. Berusaha mendapatkan persetujuan dari orang lain
- f. Melaksanakan tugas-tugasnya secara lebih efektif bila bekerja dengan orang lain dalam suasana kerjasama.

D. Hubungan Kecenderungan Narsistik Dan Kebutuhan Afiliasi Dengan *Self-disclosure* Pada Mahasiswa Pengguna *Instagram*

Pada era digital saat ini, terjadi perubahan dalam cara berkomunikasi yang dimana pada awalnya individu berkomunikasi dengan tatap muka secara langsung namun sekarang menggunakan bantuan teknologi internet salah satunya media sosial. Media sosial saat ini mampu menghubungkan ruang private dengan publik (Aprilia et al, 2020). Media sosial *instagram* menjadi salah satu sarana untuk komunikasi secara tidak langsung. Fitur yang beragam membuat penggunaanya merasa bebas dalam mengekspresikan dirinya, seperti membagikan setiap momen kegiatannya sehari-hari. Menurut Hum, et al., (Chen et al., 2019) foto terutama foto profil merupakan salah satu bentuk pengungkapan diri di media sosial yang paling jelas.

Self-disclosure (pengungkapan diri) dapat diartikan sebagai tindakan pengungkapan diri berupa informasi seseorang terhadap orang lain. Mahardika dan Farida (2019) menambahkan pengungkapan diri (*self-disclosure*) merupakan sebuah aktivitas atau proses berbagi informasi dengan oranglain. Informasi tersebut menyangkut pengalaman pribadi, perasaan, rencana masa depan, impian, dan lain-lain. *Self-disclosure* di *instagram* sering kali

memungkinkan individu mengungkapkan informasi pribadi dengan bebas. Didalam konsep teori johari windows, terdapat empat kategori atau empat perspektif yang masing-masing mengandung pengertian yang dapat mempengaruhi pandangan individu untuk melakukan self-disclosure yaitu terdiri dari wilayah terbuka (*open area*), wilayah buta (*blind area*), wilayah tersembunyi (*hidden area*), dan wilayah tak kenal (*unknown area*). Dalam hal ini, remaja yang berada pada open area akan lebih terbuka dimana ketika melakukan *self-disclosure* dirinya akan membagikan semua informasi, perilaku, sikap, perasaan, keinginan motivasi dan sebagainya yang diketahui oleh individu tersebut dan orang lain (Pratiwi dan Amelasasih, 2022).

Self-disclosure dapat memberikan dampak yang positif kepada individu seperti meningkatkan hubungan interpersonal seseorang, penerimaan diri, dan kemampuan mengatasi kesulitan (Arslan & Kiper, 2018). Akan tetapi, *elf-disclosure* yang dilakukan secara berlebihan dapat memberikan dampak yang negatif bagi penggunaannya terlebih lagi *self-disclosure* yang dilakukan di media sosial *instagram*. Blau (2011) menyatakan bahwa pengungkapan diri secara *online* dapat memberikan pengalaman yang tidak menyenangkan seperti menerima pesan, gambar atau video yang membuat seseorang merasa tidak nyaman. Wood (2013) menambahkan bahwa melakukan pengungkapan diri memiliki dampak negatif terutama pada pengungkapan yang bermuatan negatif, salah satunya seperti mengalami penolakan, pengabaian, hilang kontrol, dan penghinaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-disclosure* yaitu kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi (Devito, 2010). Seseorang yang memiliki kecenderungan narsistik akan cenderung untuk membuka dirinya ke oranglain. Individu akan lebih mudah untuk membuka dirinya kelawan bicaranya karena seseorang yang memiliki kecenderungan narsistik menganggap bahwa dirinya yang paling penting. Manusia sebagai makhluk yang membutuhkan perhatian dan kasih sayang menjadi alasan kecenderungan narsistik meluas di media sosial (Sakinah, et al.,

2019). Individu akan memposting status, foto, ataupun video mengenai kegiatannya sehari-hari dengan intens atau berulang-ulang sehingga hal tersebut dapat mengganggu orang lain.

Menurut Ardi dan Maison (2014) semakin tinggi tingkat *need of popularity* seseorang, maka akan berbanding lurus dengan tingkat *self-disclosure* dalam ruang media sosial. Individu dengan kecenderungan narsistik yang tinggi akan berusaha untuk terus menampilkan dirinya ke media sosial *instagram* agar mendapat respon ataupun umpan balik dari postingan tersebut. Karena pada umumnya *self-disclosure* bersifat saling berbalas. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurnabila (2018) bahwa semakin tinggi kepribadian narsistik yang dimiliki maka semakin tinggi pula *self-disclosure* yang dilakukan. Dalam ranah lingkungan sosial, pemicu seorang mahasiswa melakukan *self-disclosure* salah satunya adalah karna kebutuhan untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain atau disebut dengan kebutuhan afiliasi. Kebutuhan afiliasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *self-disclosure*. *Instagram* menjadi sarana individu untuk membangun hubungan dengan oranglain.

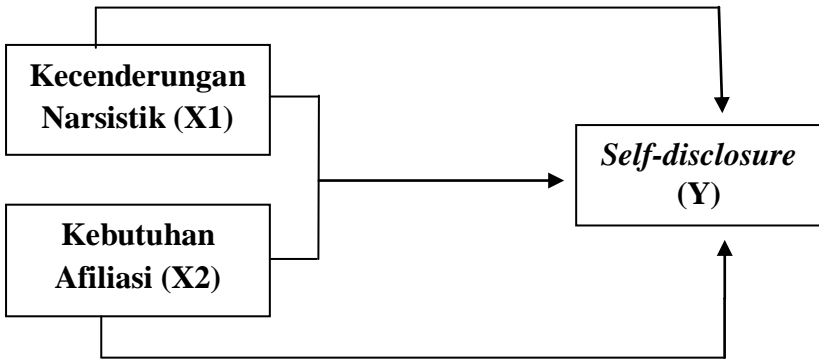
Individu yang memiliki kebutuhan afiliasi yang tinggi akan berusaha membuka dirinya ke media sosial *instagram*, seperti memfollow akun *instagram* teman-temannya maupun orang yang tidak dia kenal. Menurut Yankartika dan Sawi (2019) semakin dalam atau semakin akrab seseorang maka hal yang diungkapkan semakin luas. Penelitian yang dilakukan oleh Zahra dan Kustanti (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kebutuhan afiliasi yang tinggi maka pengungkapan diri melalui media sosial juga akan tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kebutuhan afiliasi yang rendah maka pengungkapan dirinya di media sosial juga akan rendah.

E. Kerangka Berfikir Penelitian

Mahasiswa sering menggunakan *instagram* sebagai media *self-disclosure*. *Instagram* dipilih mahasiswa sebagai media *self-disclosure* karna dirasa lebih menarik, menghemat waktu, dan dapat dilakukan dalam jarak yang berjauhan sekali pun. Selain itu, mahasiswa juga lebih merasa nyaman dan bebas dalam mengekspresikan diri dan mencurahkan isi hati. Perasaan nyaman dan bebas tersebut membuat mahasiswa menjadi berlebihan dalam melakukan *self-disclosure*. Kecenderungan narsistik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi individu untuk melakukan *self-disclosure* di *instagram*. Individu dengan kecenderungan narsistik akan berusaha menunjukkan eksistensinya di media sosial *instagram* dengan membagikan informasi mengenai dirinya seperti kegiatan sehari-hari maupun pencapaiannya dengan tujuan agar mendapatkan respon berupa pujian ataupun *like* dari postingan yang di unggahnya di *instagram* tersebut.

Selain itu, kebutuhan afiliasi juga faktor dari luar yang mendorong mahasiswa melakukan *self-disclosure* di *instagram*. Kebutuhan untuk menjalin dan mempertahankan hubungan dengan orang lain membuat individu berusaha untuk terbuka dengan orang lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan *memfollow* satu sama lain akun *instagram* teman-temannya ataupun orang yang tidak dikenal untuk menjalin dan mempertahankan hubungan dengan orang lain.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui gambaran tentang hubungan antara kecenderungan narsistik (X1) dan kebutuhan afiliasi (X2) dengan *self-disclosure* (Y) pada mahasiswa pengguna *instagram*.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Kecenderungan narsistik dan kebutuhan afiliasi diduga berhubungan positif terhadap *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*.
2. Kecenderungan narsistik diduga berhubungan positif terhadap *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*.
3. Kebutuhan afiliasi diduga berhubungan positif terhadap *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna *instagram*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S. (2021). *Perbedaan Self-Disclosure Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial "Instagram" Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Aminah, G. J. S. (2016). Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Kebutuhan Afiliasi, Kebutuhan Dominasi Dan Kebutuhan Otonomi Terhadap Kesuksesan Entrepreneur Wanita Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2). 48-49
- Aprilian, D., Elita, Y., & Afriyati, V. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 220-228.
- Ardi, R., & Maison, D. (2014). How Do Polish And Indonesian Disclose In Facebook? Differences In Online Self-Disclosure, Need For Popularity, Need To Belong And Self-Esteem. *Journal Of Information, Communication And Ethics In Society*. 12(2). 195-218.
- Arianti, R., & Islam, H. J. P. (2015). Hubungan Minat Selfie Terhadap Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Pada Siswa-Siswi Di SMPN 7 Kelas VIII Banjarmasin. *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin*
- Arslan, N., & Kiper, A. (2018). Self-Disclosure And Internet Addiction. *Malaysian Online Journal Of Educational Technology*, 6(1), 56-63.
- Asih, A. F. (2021). *Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dengan Self-Disclosure Melalui Media Instagram Pada Mahasiswa Rantau Di Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Asyhari, A. & Islamia, I. (2023). The influence of massive open online courses (moocs) and face-to-face learnin on

motivation and self-regulated learning (srl). *Journal of Educators Online*. 20(1).

- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert A ; Byrne, Donn. (2003). *Psikologi Sosial Jilid 1 / Robert A Baron, Donn Byrne; Penerjemah: Ratna Djuwita, Melania Meitty Parman, Dyah Yasmina, Lita P. Lunanta*.
- Barry, C. T., Grafeman, S. J., Adler, K. K., & Pickard, J. D. (2007). The Relations Among Narcissism, Self-Esteem, And Delinquency In A Sample Of At-Risk Adolescents. *Journal Of Adolescence*, 30(6), 933-942.
- Blau, I. (2011). Application Use, Online Relationship Types, Self-Disclosure, And Internet Abuse Among Children And Youth: Implications For Education And Internet Safety Programs. *Journal Of Educational Computing Research*, 45(1), 95-116.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2006). Social Network Sites: Definition, History, And Scholarship. *Journal Of Computer - Mediated Communication*, 13(1), 210-230.
- Campbell, W. K., A. S. Goodie, Dan J. D. Foster. (2004). Narcissism, Confidence, And Risk Attitude. *Journal Of Behavioral Decision Making*, 17. 297–311.
- Cangara, Hafied, 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cecilia, L. D. (2016). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecendrungan Narsistik Pada Siswa SMA Kristen 1 Salatiga Yang Menggunakan Jejaring Sosial Instagram*. Skripsi. Universtas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Chen, L., Hu, N., Shu, C., & Chen, X. (2019). Adult Attachment And Self-Disclosure On Social Networking Site: A Content

Analysis Of Sina Weibo. *Personality And Individual Differences*, 138, 96-105.

Cnnindonesia (2021). Diakses pada 15 Mei 2023. Pukul 07.38. <https://www.cnnindonesia.com.cdn.ampproject.org/v/s/www.cnnindonesia.com/teknologi/20211123101840-185-724774/fitur-add-yours-instagram-buka-celah-penipuan-dan-curi>

Devi Elintia & Indryawati (2020). Trust Dan Self-Disclosure Pada Remaja Putri Pengguna *Instagram*. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 118-132

Devito J. A. (2010). *Komunikasi Antar Manusia (Edisi Kelima)*, Jakarta : Karisma Publishing.

Dewi, C. G., & Ibrahim, Y. (2019). Hubungan Self-Esteem (Harga Diri) Dengan Perilaku Narsisme Pengguna Media Sosial *Instagram* Pada Siswa SMA. *Jurnal Neo Konseling*, 1(2), 1-7.

Dwi, N. A. (2021). *Pengaruh Self Control Terhadap Self-disclosure Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Instagram*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Ekinasmara, F. P. (2013). Hubungan Konsep Diri Dan Kebutuhan Berafiliasi Dengan Penyesuaian Sosial Siswa SMPN 8 Madiun. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 1(2), 5-6

Enterprise, J. (2012). *Instagram Untuk Fotografi Digital Dan Bisnis Kreatif*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Feldman, R.S. (1993). *Understanding Psychology*. Mcgraw-Hill Inc. New York.

Fitrillah, C., Halik, A., & Musi, S. (2020). Self Disclosure Muslimah Bercadar Di Desa Lumaring Kabupaten Luwu. *Jurnal Washiyah*, 1(1), 119–135

Fuadi, A. S. (2021). *Pengaruh Kepribadian Narsistik Terhadap*

Self-disclosure Di Media Sosial. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Gainau, M. (2008). Keterbukaan Diri Siswa Dalam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Dalam Konseling. *Jurnal Psikologi Univeritas Sebelas Maret*, 1(1), 1-25.

Harahap, Z. A., & Mafaid, A. (2020). Tour dan Harga Diri Prespektif Psikologi dan Hukum Islam. *Journal Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 1-17

Hardika, J., Noviekayati, I. G. A. A., & Saragih, S. (2019). Hubungan Self-Esteem Dan Kesepian Dengan Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Pada Remaja Pengguna Sosial Media *Instagram*. *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi*, 14(1), 1-13.

Hikmawati, F., Nurawaliah, A., & Hidayat, I. N. (2021). *Self-disclosure* Santri Remaja Di Media Sosial: Peran Self Identity Status Dan Affiliation Motive. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 153-164.

Hutauruk, M. R. F. (2022). *Hubungan Kebutuhan Afiliasi Dengan Self-disclosure Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial*. Skripsi. Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.

Irawan, E., & Yusuf, Y. (2017). *Instagram* Sebagai Gaya Hidup Masyarakat Kota Pekanbaru (Studi Komunitas *Instagram* Di Kota Pekanbaru). *JOM FISIP*, 4(2), 1-15.

Izza, N. M. (2021). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kebutuhan Afiliasi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Iain Salatiga Tahun 2021*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Jacqueline, G. (2019). Self-Disclosure Individu Androgini Melalui *Instagram* Sebagai Media Eksistensi Diri. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(2), 272-286.

- Johnson, W.D. (1990). *Reaching Out: Interpersonal Effectiveness And Self Actualization*. New Jersey: Prentice International.
- Kandell, J. J. (1998). Internet Addiction On Campus: The Vulnerability Of College Students. *Cyberpsychology & Behavior*, 1(1), 11-17.
- Kumalasari, A. G., & Desiningrum, D. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Guru Dengan Pengungkapan Diri (*Self-disclosure*) Pada Remaja. *Jurnal Empati*, 5(4), 640-644.
- Kurniawan, E. P., & Irwansyah, I. (2021). Pengungkapan Diri di Situs Media Sosial Youtube. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), 42-51.
- Kurniawan, I., Husin, L. S., Rasyidin, Y., & Islamia, I. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Santri Pondok Pesantren. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 2(2), 207-216.
- Laeli, A. N., Sartika, E., Rahman, F. N., & Fatchurrahmi, R. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dan Harga Diri Terhadap Kecenderungan Narsistik Pada Mahasiswa Semester Awal Pengguna Instagram. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 23(1), 27-40.
- Laila, Y. N. (2014). *Korelasi Antara Kebutuhan Afiliasi Dan Keterbukaan Diri Dengan Intensitas Menggunakan Jejaring Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Leung, L. (2002). Loneliness, Self-Disclosure, And ICQ (" I Seek You") Use. *Cyberpsychology & Behavior*, 5(3), 241-251.
- Mahardika, R. D., & Farida, F. (2019). Pengungkapan Diri Pada Instagram Instastory. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(1), 101-117
- Malay, M.N. (2022) *Belajar Mudah Dan Praktis Analisis Data*

Dengan SPSS Dan JAPS. CV. Madani Jaya.

- Maulidania, H. (2017). *Pengaruh Harga Diri Terhadap Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Instagram*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Minanti, R. D. (2017). *Hubungan Kebutuhan Afiliasi Dengan Pengungkapan Diri Pada Pengguna Media Sosial*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Murray, Hendry. (2008). *The Neopsychoanalytic Approach : Personology*. New York : Oxford University Press.
- Nainggolan, V., Rondonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan Media Sosial *Instagram* Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik UNSRAT Manado. *ACTA Diurna Komunikasi*, 7(4), 1-5.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016, 2017.
- Nevid, J., Rathus, S. Dan Greene, B. (2000). *Abnormal Psychology In A Changing Word (5 Th Ed)*, Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Ningsih, W. (2015). *Self-disclosure Pada Media Sosial (Studi Deskriptif Pada Media Sosial Anonim Legatalk)*. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nurnabila (2018). *Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dan Kepribadian Narsisme Dengan Self-disclosure Pada Remaja Pengguna Instagram*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- Paramithasari, P. P., & Dewi, E. K. (2013). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pengungkapan Diri Di Jejaring Sosial Pada Siswa SMA Kesatrian 1 Semarang. *Jurnal Empati*, 2(4), 376-385.

- Parsons, K., Brittain, C., Calic, D., & Brushe, M. (2017). 'Anti'-Social Media: Narcissism And Self-Control As Predictors Of Facebook Self-Disclosure. *Journal Australasian Conference On Information Systems*
- Pinakesti, A. R. A. (2016). *Self-Disclosure Dan Stres Pada Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pratiwi, H. E., & Amelasasih, P. (2022). Gambaran Pengungkapan Diri Melalui Whatsapp Stories Pada Remaja Broken. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 137-144.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial *Instagram* Di Kalangan Remaja. *Communication*, 8(1), 51-65.
- Puspitasari, F. I. (2015). Kebutuhan Remaja Untuk Mengirim Foto Atau Video Di *Instagram*. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 474-485.
- Rahkman Ardi, A. (2018). Pemburu "Like": Efek Narsisme Dan Kebutuhan Rekognisi Pada Pengguna *Instagram*. *Ecopsy*, 5(3), 138-148.
- Rahmadina, R. M. (2019). *Pengaruh Needs, Secure Attachment, Harga Diri Dan Jenis Kelamin Terhadap Self-disclosure Pada Remaja Pengguna Media Sosial*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rampa, S. (2022). *Analisis Dimensi Self-disclosure Di Media Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Dewasa Awal Di Kota Makassar*. Universitas Bosowa.
- Riyanto Dwi Andi (2023) . Diakses Tanggal 29 Mei 2023 Pada Pukul 21.01. <https://Andi.Link/Hootsuite-We-Are-Social-Indonesian-Digital-Report-2023/>
- Rizaty Ayu Monavia (2023). Diakses 29 Mei Pukul 20.38. <https://DataIndonesia.Id/Digital/Detail/Pengguna-Instagram-Di-Indonesia-Capai-1093-Juta-Per-April-2023>

- Rosemary, R., Susilawati, N., & Hanifah, A. (2022). Pengungkapan Diri Selebgram Aceh Melalui *Instagram Story*. *Jurnal Komunikasi Global*, 11(1), 88-111.
- Safina, H. (2022). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Pada Remaja Di Panti Asuhan Penyantun Islam Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Sakinah, U., Zatrachadi, M. F., & Darmawati, D. (2019). Fenomena Narsistik Di Media Sosial Sebagai Bentuk Pengakuan Diri. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 34-43.
- Santrock, J.W. (2002). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Saputa Elin (2023). Diakses Pada Tanggal 15 Mei 2023. Pukul 06.46. <https://www.media24jam.com/Tersandung-Uu-Ite-Wajah-Wanita-Cantik-Berseri-Seri-Divonis-1-Tahun-Penjara/>
- Sari, I. P. (2019). Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dengan Ketergantungan Terhadap Ponsel Pada Remaja. *Psikoborneo*, 7(3), 419-235.
- Sari, N. H. P., Sakti, H., & Fauziah, N. (2013). Motivasi Berafiliasi Dengan Lawan Jenis Ditinjau Dari Persepsi Remaja Terhadap Perceraian Orang Tua Di Kecamatan Mijen. *Jurnal Empati*, 2(4), 344-353.
- Sudaryono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mix Method* (Edisi Kedua). PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Jakarta : ALFABETA.
- Sunarti, E., Islamia, I., Rochimah, N., & Ulfa, M. (2017). Pengaruh faktor ekologi terhadap resiliensi remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 10(2), 107-119.
- Sunarti, E., Islamia, I., Rochimah, N., & Ulfa, M. (2018).

Resiliensi remaja: perbedaan berdasarkan wilayah, kemiskinan, jenis kelamin, dan jenis sekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(2), 157-168.

Supardi, A., & Anwar, S. (2002). *Dasar-Dasar Perilaku Organisasi*. Jogjakarta: UII Pers.

Syafitri, N. N., & Islamia, I. (2021). Hubungan Intimate Friendship Dan Motif Diversi Dengan Pengungkapan Diri Pada Mahasiswa Pengguna Instagram. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 4(2), 153-164.

Tafsir Al-Misbah. (2002). *Pesan, Kesan, Dan Keceriasan Al-Qur'an/M. Quraish Shihab*, Jakarta: Lentera Hati.

Terry, R. R. (1988). A Principal-Components Analysis Of The Narcissistic Personality. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 54(5), 890-902.

Ummah, W., & Kelly, E. (2017). Update Status Dan Nama Facebook Dengan Kecenderungan Narsistik. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 4(1), 1-8.

Wheless, L. R. (1978). A Follow- Up Study Of The Relationships Among Trust, Disclosure, And Interpersonal Solidarity. *Human Communication Research*, 4(2), 143-157.

Wiyono, T., & Muhid, A. (2020). Self-disclosure melalui media instagram: Dakwah bi al-nafsi melalui keterbukaan diri remaja. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(2), 141-154.

Wood, J. T. (2013). *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian*. Salemba Humanika.

Wulandari, P. (2022). *Hubungan Self-Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Tiktok Di Fakultas Psikologi UIN Malang*. Skripsi.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Yankartika, S. A. R. I., & Sawi, S. (2019). *Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dengan Self-disclosure Pada Generasi Milenial Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang*. Skripsi. Universitas Bina Darma Palembang.
- Zahra, F. A., & Hasfi, N. (2018). Studi Fenomenologi Online *Self-disclosure* Melalui *Instagram Story*. *Interaksi Online*, 7(1), 56-67.
- Zahra, S. F., & Kustanti, E. R. (2023). Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dengan Pengungkapan Diri Melalui Media Sosial Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 12(2), 112-120.



Lampiran



Lampiran 1 Skala Penelitian



Skala 1 Self-disclosure

No	Aitem pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya membagikan kejadian penting dalam hidup saya di media sosial <i>instagram</i> .				
2	Saya tidak menuliskan status tentang pengalaman buruk saya di media sosial <i>instagram</i>				
3	Saya menceritakan hal-hal baik mengenai diri saya di media sosial <i>instagram</i>				
4	Saya menceritakan berbagai macam hal yang saya rasakan dalam hidup saya di media sosial <i>instagram</i>				
5	Saya menceritakan pengalaman pribadi saya secara rinci di media sosial <i>instagram</i>				
6	Saya mengetahui kepada siapa saja saya menceritakan pengalaman saya di media sosial <i>instagram</i> .				
7	Saya tidak bercerita mengenai orang-orang terdekat saya di media sosial <i>instagram</i>				
8	Saya tidak menceritakan perasaan saya secara terbuka di media sosial <i>instagram</i>				
9	Apabila saya mendapatkan pengalaman baru, saya menuliskannya di media sosial <i>instagram</i> .				
10	Saya menceritakan hal-hal pribadi mengenai diri saya				

	secara detail di media sosial <i>instagram</i> .				
11	Saya tidak bercerita tentang diri saya sesuai dengan keadaan diri saya di media sosial <i>instagram</i> .				
12	Saya mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial <i>instagram</i>				
13	Saya menceritakan hal yang bersifat pribadi di media sosial <i>instagram</i>				
14	Saya tidak mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial <i>instagram</i> .				
15	Saya bercerita mengenai orang-orang terdekat saya di media sosial <i>instagram</i>				
16	Saya mengungkapkan kekesalan saya di media sosial <i>instagram</i> .				
17	Saya tidak membagikan kejadian penting dalam hidup saya di media sosial <i>instagram</i> .				
18	Saya bercerita di media sosial <i>instagram</i> sesuai dengan kejadian yang saya alami				
19	Saya menceritakan perasaan saya secara terbuka di media sosial <i>instagram</i> .				
20	Dalam sehari saya menuliskan sekurang-kurangnya 2 status yang berisikan pengalaman, perasaan, ide maupun pemikiran saya di media sosial <i>instagram</i>				

21	Saya tidak menceritakan hal yang bersifat pribadi di media sosial <i>instagram</i>				
22	Saya tidak menceritakan berbagai macam hal yang saya rasakan dalam hidup saya di media sosial <i>instagram</i> .				
23	Saya tidak mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial <i>instagram</i> .				
24	Saya bercerita tentang diri saya sesuai dengan keadaan diri saya di media sosial <i>instagram</i>				
25	Saya menuliskan status yang berisi pengalaman saya di media sosial <i>instagram</i> setiap hari.				
26	Saya mengetahui apa yang saya ungkapkan di media sosial <i>instagram</i> merupakan hal yang pantas.				
27	Saya menceritakan hal-hal pribadi mengenai teman saya secara detail di media sosial <i>instagram</i>				
28	Saya menuliskan status tentang pengalaman buruk saya di media sosial <i>instagram</i> .				
29	Saya tidak menggunakan media sosial <i>instagram</i> lebih dari 3 jam sehari.				
30	Saya tidak menceritakan hal-hal mengenai diri saya secara detail di media sosial <i>instagram</i>				

31	Saya tidak menceritakan pengalaman pribadi saya secara rinci di media sosial <i>instagram</i> .				
----	---	--	--	--	--

Skala 2 Kecenderungan Narsistik

No	Aitem pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Dalam setiap momen, saya akan selalu berfoto dan mempostingnya di <i>instagram</i>				
2	Saya menginginkan pujian dari orang lain setelah memposting di <i>instagram</i>				
3	Orang lain menganggap saya sebagai contoh dalam bergaya untuk postingan di <i>instagram</i>				
4	Saya dapat memotivasi orang lain melalui postingan saya di <i>instagram</i>				
5	Saya mengikuti gaya remaja kekinian untuk menjadi populer di <i>instagram</i>				
6	Postingan saya lebih menarik dari pada postingan orang lain				
7	Saya orang yang populer di <i>instagram</i>				
8	Saya suka menjadi pusat perhatian sehingga akan terus memposting di <i>instagram</i>				
9	Semua orang suka pada postingan saya				
10	Saya tidak mengikuti gaya remaja kekinian				
11	Saya memposting foto di <i>instagram</i> sesuai dengan				

	keadaan saya waktu itu				
12	Saya tidak terlalu tertarik menjadi populer di <i>instagram</i>				
13	Tidak ada yang istimewa dengan postingan saya di <i>instagram</i>				
14	Saya tidak mengharapkan postingan di <i>instagramsaya</i> menjadi pusat perhatian				
15	Saya tidak akan memperdulikan berapa like pada postingan saya di <i>instagram</i>				
16	Saya merasa malu mendapat pujian dari orang lain pada postingan saya di <i>instagram</i>				

Skala 3 Kebutuhan Afiliasi

No	Aitem pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat berinteraksi dengan orang lain dengan mudah di akun <i>instagram</i> milik saya				
2	Saya bosan ketika followers <i>instagramsaya</i> tidak aktif				
3	Saya senang ketika menghabiskan waktu bersama teman untuk sekedar <i>chat</i> maupun <i>call</i>				
4	Saya puas dengan hasil pekerjaan saya sendiri				
5	Saya dapat bekerjasama dengan siapapun				
6	Saya merasa terpuruk jika dijauhi teman				

7	Saya suka memberikan komentar pada unggahan yang diunggah teman				
8	Saya menghubungi teman-teman saya ketika ada keperluan yang mendesak saja				
9	Saya senang berkirim pesan online dengan teman-teman saya				
10	Saya malas menyukai dan berkomentar pada postingan <i>instagram</i> teman saya				
11	Saya bahagia jika teman saya menanyakan kabar				
12	Saya senang jika teman saya menyukai/ berkomentar pada postingan <i>instagram</i> saya				
13	Saya memberikan motivasi kepada teman-teman ketika mereka pesimis				
14	Saya senang jika mendapatkan pujian dari orang lain				
15	Saya membutuhkan pertolongan teman ketika saya mengalami kesusahan				
16	Saya tipe orang yang tidak haus akan pujian				
17	Jika ada uang lebih, saya senang mengadakan <i>giveaway</i> di akun <i>instagram</i> saya				
18	Saya senang jika mendapatkan nasihat dari orang lain				
19	Saya senang membuat story <i>instagram</i> lelucon untuk membuat teman-teman terhibur				

20	Saya suka meminta pendapat teman mengenai foto/video yang akan saya unggah				
21	Kebanggaan bagi saya jika menjadi tempat bercerita teman saya				
22	Saya memiliki kelompok pertemanan yang baik				
23	Saya enggan untuk mengikuti akun <i>instagram</i> orang lain terlebih dahulu				
24	Menurut saya sangat tidak perlu menceritakan apapun kepada teman atau orang lain				
25	Saya takut jika cerita saya akan tersebar sehingga saya memilih untuk memendamnya sendiri				
26	Saya tidak peduli dengan orang sekitar				
27	Kesendirian membuat saya tenang daripada pergi bersama teman				
28	Saya kurang suka jika orang lain ikut campur dalam urusan saya				
29	Saya kurang peduli terhadap pendapat orang lain terhadap postingan saya				

Lampiran 2 Distribusi Data Penelitian



1. Distribusi Data Variabel *Self-disclosure*

Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah
1	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	98
2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	96
3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	93	
4	3	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	84	
5	4	3	2	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	1	3	2	4	4	3	4	3	2	3	85	
6	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	107	
7	3	3	4	2	1	2	3	4	2	1	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	4	3	3	73	
8	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	4	3	2	1	3	70	
9	3	3	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	90	
10	3	4	3	2	3	1	2	3	4	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	87	
11	3	4	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	2	2	4	4	2	3	4	1	2	3	4	3	3	2	3	2	85	
12	2	3	2	4	3	3	2	3	1	2	1	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	1	2	3	3	4	3	2	3	83	
13	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	104	
14	3	3	4	2	1	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	1	2	1	3	4	3	2	3	3	90	
15	3	4	2	3	1	2	4	4	3	2	4	2	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	90	
16	2	2	3	1	1	2	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	78	
17	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	4	3	2	4	2	4	3	2	1	80	
18	3	3	4	4	3	4	3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	90	
19	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	95	
20	3	4	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	2	2	1	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	84	
21	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	1	2	3	4	4	3	94	
22	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	3	4	2	1	2	79	
23	4	4	4	3	4	3	2	3	4	1	2	3	3	4	2	2	3	1	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	1	3	89	
24	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3	1	2	3	3	2	1	3	3	4	2	1	4	3	3	2	1	4	3	2	3	80	
25	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	83	
26	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	1	3	4	4	4	90	
27	3	4	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	89	
28	4	3	4	3	3	4	1	2	3	2	3	3	4	4	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	94	
29	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	95	
30	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	100
31	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	94	
32	3	3	4	4	3	4	3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	90
33	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	83	
34	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	96
35	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	100	
36	4	4	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	86	
37	3	4	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	87	
38	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	1	2	3	4	4	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	98	
39	3	3	4	2	1	2	3	4	2	1	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	73	
40	3	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	84	
41	4	4	3	2	3	3	1	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	1	4	3	3	2	4	2	2	88	
42	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	95	
43	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	1	3	4	3	3	95	
44	3	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	1	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	87	
45	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	82	
46	3	4	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	2	83	
47	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	90	
48	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	95	
49	3	3	2	2	3	4	4	1	3	4	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	1	85	
50	4	3	2	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	84

51	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	95			
52	1	3	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	85			
53	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	3	80		
54	3	3	4	2	1	2	3	4	2	1	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	78		
55	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	86		
56	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	89		
57	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	3	4	2	1	2	3	78		
58	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	99	
59	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	100		
60	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	1	2	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	99		
61	3	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	90		
62	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	1	80		
63	4	4	3	3	2	3	4	2	1	2	3	4	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	96		
64	3	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	100		
65	3	4	2	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	1	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	84		
66	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	1	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	97		
67	4	3	2	1	3	4	3	4	3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	4	3	2	3	4	90		
68	3	3	4	3	1	2	3	4	2	1	2	1	3	2	1	3	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	78		
69	3	4	4	4	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	1	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	85		
70	4	4	3	2	3	3	1	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	1	4	3	3	2	4	3	2	89		
71	4	3	3	4	1	2	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	2	2	1	1	3	2	1	2	4	3	2	1	3	3	75			
72	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	94		
73	3	4	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	87		
74	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	89		
75	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	2	1	2	87		
76	2	1	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	1	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	1	4	3	90		
77	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	95		
78	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	94
79	1	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	80		
80	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	95		
81	2	2	3	4	3	1	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	2	1	1	3	3	4	3	3	2	83		
82	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	90		
83	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	93		
84	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	92		
85	3	3	4	3	1	2	3	4	2	1	2	1	3	2	1	4	3	4	3	3	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	84		
86	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	2	2	1	1	3	2	1	2	4	3	1	2	2	3	70			
87	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	88	
88	3	3	3	2	2	3	4	1	3	2	1	1	2	2	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	1	75			
89	2	2	3	1	1	2	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	78		
90	3	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	1	2	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	98		
91	3	2	1	1	2	3	4	3	3	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	84		
92	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	90		
93	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	89		

2. Distribusi Data Variabel Kecenderungan Narsistik

Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	54
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	59
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	55
5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
7	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	50
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	45
11	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	52
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	58
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	60
14	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56
15	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	52
16	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	57
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	55
18	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	53
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	59
20	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	49
21	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	52
22	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	52
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	51
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	49
25	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	54
26	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	52
27	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	54
28	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	47
29	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	48
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
31	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
32	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	54
33	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	53
34	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	57
35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	61
36	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	56
37	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	49
38	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	56
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	42
40	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	55
41	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	49
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	61
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
44	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	51
45	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	57
46	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	49
47	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	53
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
49	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	48
50	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	51

51	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	53
52	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	49
53	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	53
54	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	43
55	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	56
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	43
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	54
58	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	57
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
60	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	57
61	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	55
62	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	47
63	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	56
64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
65	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	59
66	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	42
67	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	55
68	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	48
69	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	50
70	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	60
71	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	41
72	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	60
73	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	50
74	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	60
75	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	52
76	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	54
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	61
78	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	54
79	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	53
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	47
81	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	40
82	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	51
83	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	58
84	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	53
85	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	48
86	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	47
87	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	56
88	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	48
89	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4	52
90	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
91	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	52
92	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	58
93	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	50

3. Distribusi Data Kebutuhan Afiliasi

Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah	
1	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	99	
2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	92	
3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	90	
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	80	
5	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	1	2	3	2	2	1	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	88	
6	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	102	
7	2	3	3	2	1	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	83	
8	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	3	3	2	1	2	1	2	2	3	76	
9	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	93	
10	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	70	
11	4	4	3	4	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	89	
12	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	95	
13	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	95	
14	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	94	
15	3	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	1	4	3	3	84	
16	4	4	3	2	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	90
17	2	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	86	
18	3	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	2	3	4	4	4	2	3	3	2	90	
19	1	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	89	
20	4	4	4	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	86	
21	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	2	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	89	
22	4	3	3	2	3	1	2	4	3	4	4	2	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	86	
23	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	89	
24	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	4	3	4	4	89	
25	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	94	
26	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	84	
27	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	87	
28	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	92	
29	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	3	4	88	
30	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	100	
31	2	3	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	91	
32	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	86	
33	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	1	1	2	4	4	3	3	1	84	
34	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	95	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	103	
36	3	2	4	3	3	3	2	3	1	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	85	
37	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	90	
38	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	1	97	
39	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	1	76
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	98	
41	3	4	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	87	
42	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	95	
43	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	1	2	90		
44	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	84	
45	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	1	3	2	2	86	
46	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	1	1	3	3	4	4	4	4	97	
47	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	2	1	85	
48	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	1	2	90	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	80	
50	3	2	3	3	4	4	5	4	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	1	2	75	

51	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	3	4	2	2	83	
52	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	85		
53	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	1	3	95	
54	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	2	2	1	2	3	2	2	1	2	76	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	90	
56	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	1	85	
57	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	1	2	1	78	
58	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	89	
59	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	97	
60	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	96
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	99		
62	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	1	2	89		
63	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	1	2	88	
64	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	97	
65	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	92		
66	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	1	1	2	4	4	3	3	1	80	
67	4	4	3	3	4	4	3	2	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	92	
68	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	75	
69	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	80	
70	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	1	2	3	4	3	4	4	2	3	85	
71	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	80	
72	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	1	2	90		
73	2	3	3	2	1	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	83	
74	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	95	
75	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	80	
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	95	
77	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	93	
78	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	2	3	4	4	3	4	2	2	87		
79	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	94	
80	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	80	
81	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	1	2	3	4	2	2	84	
82	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	1	3	2	2	86	
83	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	1	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	87	
84	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	84	
85	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	87	
86	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	1	2	1	75	
87	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	96	
88	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	1	2	88	
89	3	4	4	4	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	94		
90	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85	
91	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	87	
92	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	95	
93	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	89	

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian



SELF DISCLOSURE	KECENDERUNGAN NARSISTIK	KEBUTUHAN AFILIASI
98	62	99
94	56	92
93	59	90
84	55	80
85	58	90
105	63	102
73	43	83
70	49	76
90	50	93
87	45	70
85	52	89
83	58	95
104	60	95
90	56	94
90	52	84
78	57	90
80	55	86
90	53	90
95	59	89
84	49	86
94	52	89
79	52	86
89	51	89
80	49	89
83	54	94
90	52	88
89	54	87
94	47	92
95	48	88
100	62	100
94	59	91
90	54	86
83	53	84
96	57	95
100	61	103
86	56	85
87	49	90
98	56	97
73	42	76
84	55	98
88	49	87
95	61	95
95	56	90
87	51	84
82	57	86
83	49	97
90	53	85
95	63	90
85	48	80

84	51	75
95	53	83
85	49	85
80	53	98
78	43	76
86	56	90
89	43	85
78	54	78
99	57	89
100	64	97
99	57	96
90	55	99
80	47	89
96	56	88
100	63	97
84	59	92
97	42	80
90	55	94
78	45	75
85	50	80
89	60	85
75	41	80
94	60	90
87	50	83
89	60	95
87	52	80
90	54	95
95	61	93
94	54	87
80	54	94
95	47	80
83	40	84
90	51	86
93	58	87
92	53	84
84	48	87
70	47	75
88	56	96
75	48	88
78	52	92
98	62	85
84	55	87
90	58	95
89	50	89

Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi

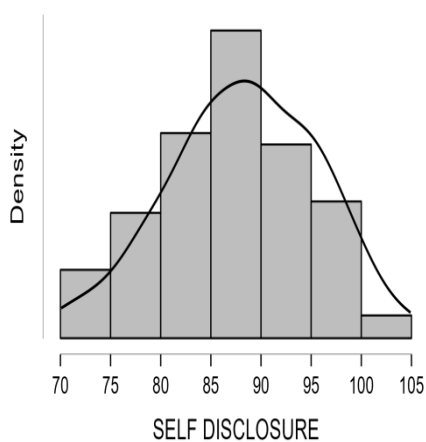


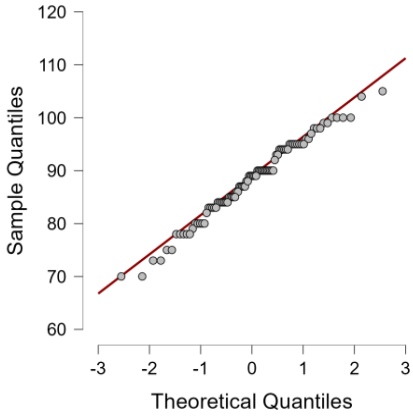
Descriptive Statistics

	<i>SELF- DISCLOSURE</i>	KECENDERUNGAN NARSISTIK	KEBUTUHAN AFILIASI
Valid	93	93	93
Missing	0	0	0
Mean	88.215	53.376	88.355
Std. Deviation	7.564	5.579	6.717
Shapiro- Wilk	0.985	0.981	0.985
P-value of Shapiro- Wilk	0.387	0.198	0.359
Minimum	70.000	40.000	70.000
Maximum	105.000	64.000	103.000

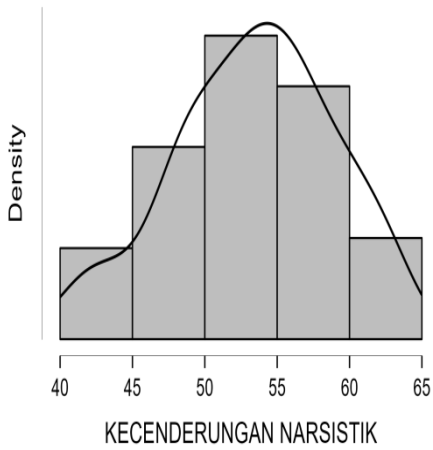
Visual Uji Normalitas

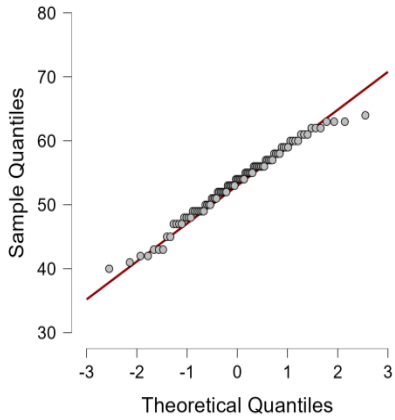
Distribusi plots dan QQ Plots *Self-disclosure*



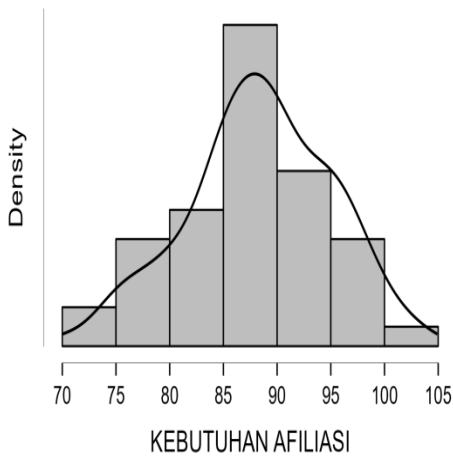


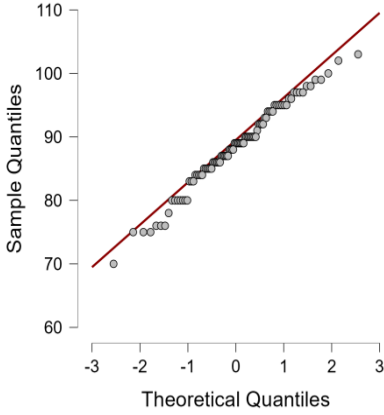
Distribusi plots dan QQ Plots Kecenderungan Narsistik





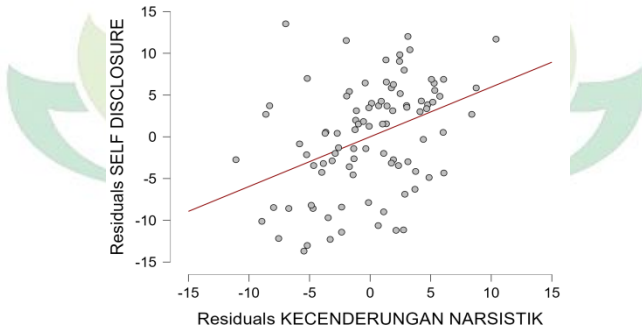
Distribusi plots dan QQ Plots Kebutuhan Afiliasi



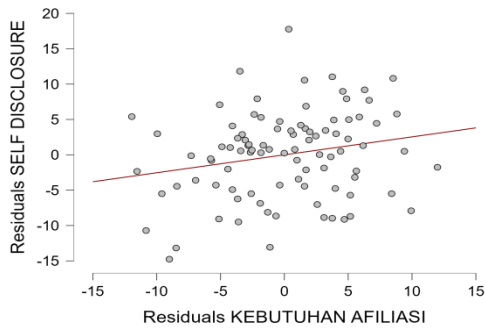


Uji Linearitas

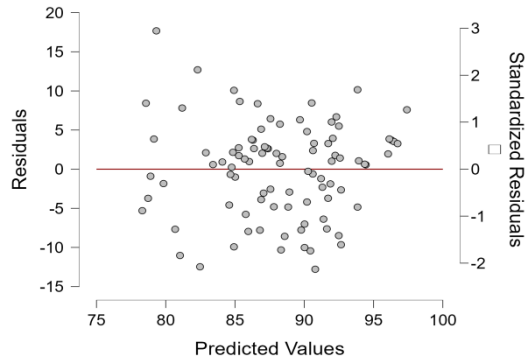
Self-disclosure vs Kecenderungan Narsistik



Self-disclosure vs Kebutuhan Afiliasi



Residual vs Predicted



Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis



Model Summary - SELF-DISCLOSURE

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	7.564
H ₁	0.608	0.369	0.355	6.074

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	1943.756	2	971.878	26.347	< .001
	Residual	3319.943	90	36.888		
	Total	5263.699	92			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	88.215	0.784		112.469	< .001		
H ₁	(Intercept)	34.019	8.412		4.044	< .001		
	Kecenderungan Narsistik	0.595	0.147	0.439	4.052	< .001	0.597	1.676
	Kebutuhan Afiliasi	0.254	0.122	0.225	2.080	0.040	0.597	1.676

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Intercept)	Kecenderungan Narsistik	Kebutuhan Afiliasi
H ₁	1	2.992	1.000	0.001	0.001	0.000
	2	0.005	23.589	0.475	0.641	0.002
	3	0.002	36.432	0.524	0.358	0.997

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Pearson's Correlations

Variable		Self-disclosure	Kecenderungan Narsistik	Kebutuhan Afiliasi
1. Self-disclosure	Pearson's R	—		
	P-Value	—		
2. Kecenderungan Narsistik	Pearson's R	0.582***	—	
	P-Value	< .001	—	
3. Kebutuhan Afiliasi	Pearson's R	0.504***	0.635***	—
	P-Value	< .001	< .001	—

* $P < .05$, ** $P < .01$, *** $P < .001$

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (R _{xy})	R ²	Sumbangan Efektif
Kecenderungan Narsistik	0.439	0.582	0.369	25.54%
Kebutuhan	0.225	0.504		11.34%

Afiliasi



Lampiran 6 Surat Izin Riset



1. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmuli Sukrame I Telp. (0721) 703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 270/ UN.16 /DU.1/PP.009.7/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung
Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Nurul Nevi Yanti/ 1831080011
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecenderungan Narsistik Dan Kebutuhan Afiliasi Dengan *Self Disclosure* Pada Mahasiswa Pengguna Instagram

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Suhandi

Tembusan:
Psikologi Islam

2. Surat Balasan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 1083 /Un.16/DE/PP. 00.9/02/2023 Bandar Lampung, 21 February 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Di-
Bandar Lampung

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Memperhatikan surat Bapak Nomor : B.270/Un.16/DU.1/PP.009.7/02/2023 Perihal permohonan izin untuk mengadakan Riset guna penulisan Skripsi :

Nama / NPM : Nurul Nevi Yanti / 1831080011
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama
Jurusan / Semester : Psikologi Islam / X (sepuluh)
Tahun Akademik : 2022 / 2023
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecenderungan Naristik Dan Kebutuhan Afiliasi Dengan *Self Disclosure* Pada Mahasiswa Pengguna Instagram
Lokasi Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Berkenaan dengan hal tersebut, Kami Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memberikan izin untuk keperluan tersebut

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Mardanasir, S.E., M.SI
NIP. 19750424 200212 1 001

3. Surat Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax: 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0537/Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISTIK DAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN
SELF DISCLOSURE PADA MAHASISWA PENGGUNA INSTAGRAM**

karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Nurul Nevi Yanti	1831080011	FUSA/PSI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 21 % dan dinyatakan **lulus** yang direkomendasikan oleh fakultas/Jurusan dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

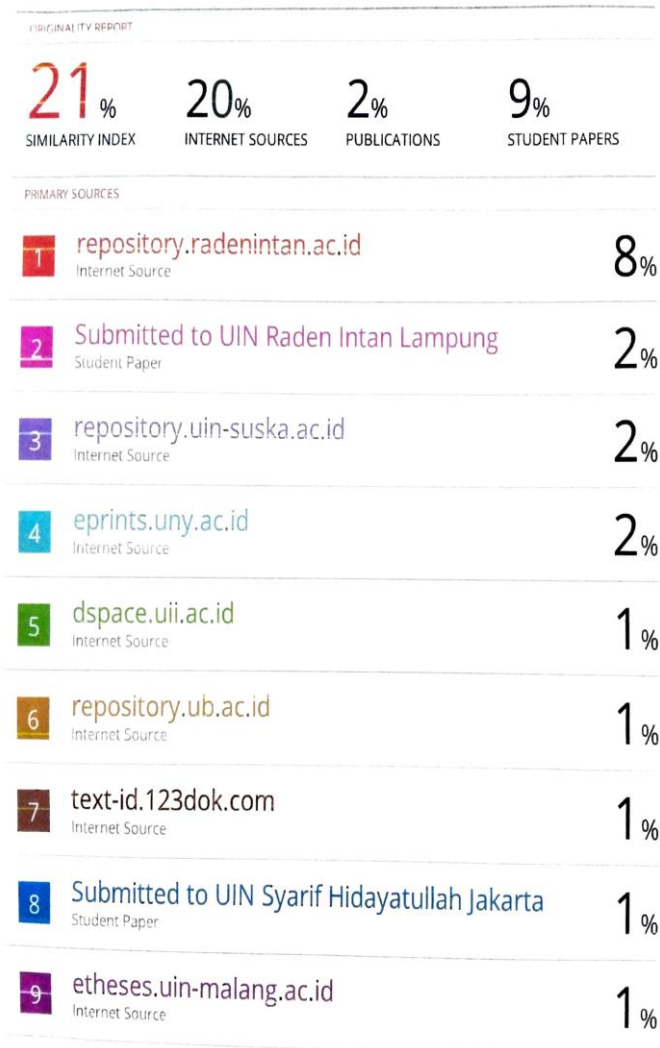
Bandar Lampung, 06 Juni 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

4. Hasil Cek Turnitin



Lampiran 7 Bukti Penelitian



